

Membaca Konstelasi Geopolitik dan Geoekonomi Global: Posisi Strategis dan Implikasi ASEAN dan Indonesia

Muhammad Takdir
Kepala Badan Strategi Kebijakan Luar Negeri, Kementerian Luar Negeri



Jakarta, 22 Juli 2026



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



Sebelum pembentukan ASEAN pada tahun 1967, Asia Tenggara diliputi ketidakpercayaan yang mendalam, dibentuk oleh **warisan kolonial**, **perpecahan ideologis** (Perang Dingin), dan **sengketa teritorial**.

Perang Vietnam dan ketegangan **Indonesia-Malaysia (Konfrontasi)** mencerminkan ketidakpercayaan ini.

ASEAN didirikan untuk mengubah dinamika ini dengan mendorong **dialog** dan **kerja sama regional**.

Peninggalan sejarah

Perpecahan kolonial, sengketa teritori.

Tensi Perang Dingin

Konflik proksi, perpecahan ideologis negara komunis dan non-komunis.

Tidak Ada Wadah Kerja Sama Regional

Mengejar kepentingan nasional tanpa koordinasi.

1961

IMAGINARY

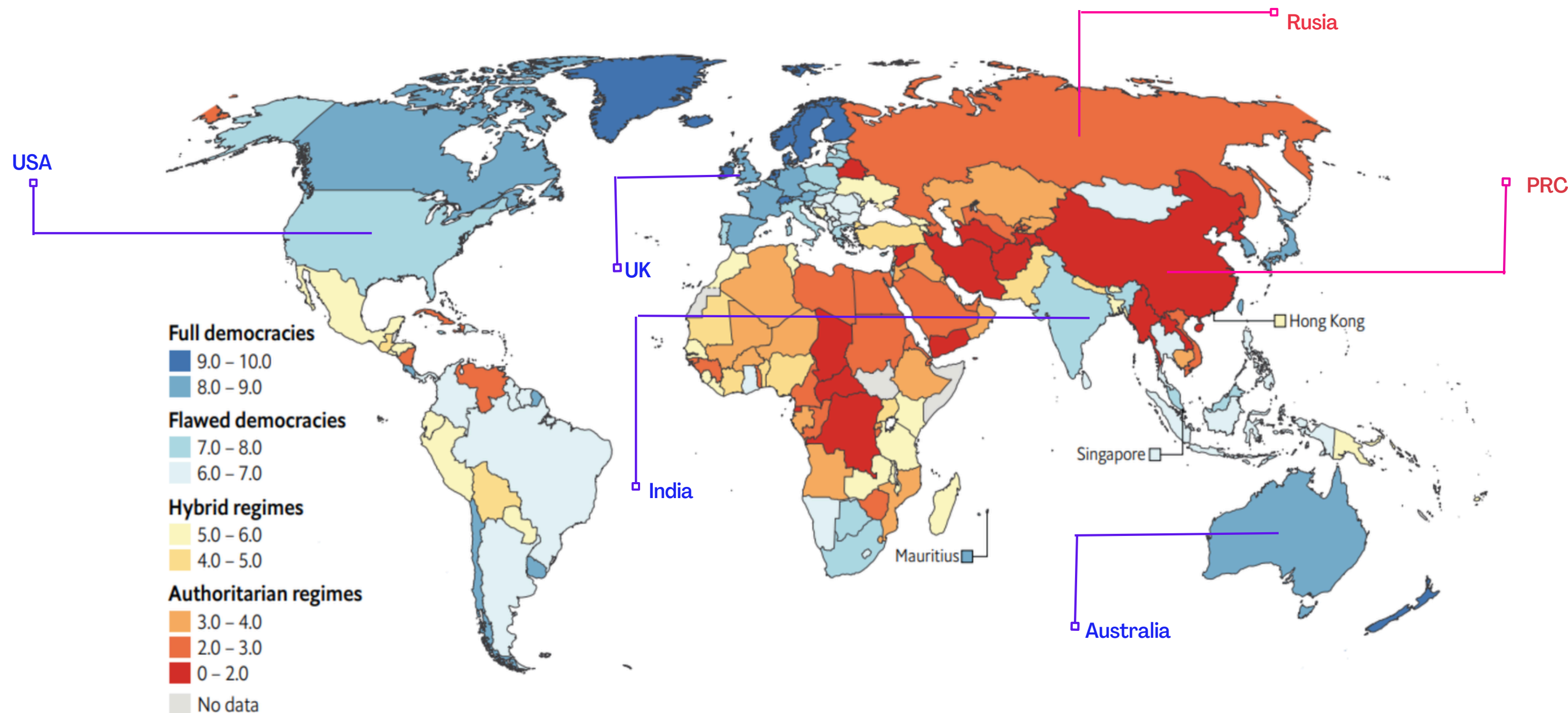
1964

SETTING





RIVALRY LINE



DEMOCRACY INDEX 2022	Overall score	Global Rank	Regional rank	I Electoral process and pluralism	II Functioning of government	III Political participation	IV Political culture	V Civil liberties	Regime type
United States of America	7.85	30	2	9.17	6.43	8.89	6.25	8.53	Flawed democracy
United Kingdom	8.28	18	11	9.58	7.50	8.33	6.88	9.12	Full democracy
India	7.04	46=	8	8.67	7.50	7.22	5.63	6.18	Flawed democracy
Australia	8.71	15	3	10.00	8.57	7.78	7.50	9.71	Full democracy
China	1.94	156=	24	0.00	3.21	2.78	3.13	0.59	Authoritarian
Russia	2.28	146	24	0.92	2.14	2.22	3.75	2.35	Authoritarian



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



VETO DK PBB



- ✓ Sejak tahun 2000-an, penggunaan veto didominasi AS, China, Rusia.
- ✓ Pertimbangan veto lebih pada kepentingan jangka pendek.
- ✓ Isu utama Gaza, Iran, Timur Tengah, Suriah.



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



NORM SHAPING

1976



BALI CONCORD I

*Treaty of Amity and
Cooperation (TAC)*

2003



BALI CONCORD II

3 Pillars of ASEAN

2007



ASEAN CHARTER

Legal Framework

2011



BALI CONCORD III

*ASEAN Community
in Global
Community of
Nations*

2023



DEKLARASI JAKARTA

*ASEAN Matters:
Epicentrum of Growth
(**ASEAN CONCORD IV**)*



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



PELAJARAN DARI **EROPA**



Bukan outcome dari perang



*Lahir dari
Perang Dunia I & II*





ASEAN MEMBANGUN **CONFIDENCE**



Bagaimana ASEAN mentransformasikan kecurigaan menjadi kerja sama?

Formasi ASEAN 1967: Titik Balik

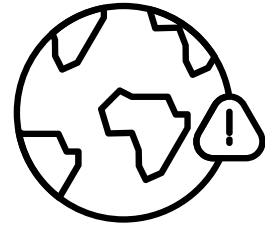
- ASEAN didirikan dengan tujuan mencegah konflik dan meningkatkan kerja sama.
- Organisasi ini pertama-tama berfokus pada kerja sama ekonomi dan sosial, sebelum kemudian berkembang menjadi kekuatan diplomatik.

Prinsip kunci Strategic Trust

- *Prinsip Non-Interferensi*
- *Pengambilan Keputusan Konsensus*
- *Penyelesaian Sengketa Damai*
- *Kesetaraan Kedaulatan di antara AMS*



INDONESIA DAN ASEAN



PILAR POLITIK DAN KEAMANAN

- **AOIP**, kesatuan kawasan menghadapi rivalitas geopolitik
- Pelindungan **WN ASEAN**
- **Five-Point Consensus** dalam isu Myanmar



PILAR EKONOMI

- Kelancaran perdagangan dan investasi demi memperkuat **ketahanan energi dan pangan**
 - Percepatan ratifikasi Second Protocol ATIGA
 - Optimalisasi FTA ASEAN+1 dan RCEP
 - Realisasi ASEAN Power Grid
- Kerangka kerja sama yang **agile**
 - Inisiatif *local currency transaction* (LCT)
 - Akselerasi perundingan DEFA
 - Minilateralisme BIMP-EAGA



PILAR SOSIAL BUDAYA

- Penguatan **presence** institusional ASEAN
- *Awareness-raising activities*
- Peran **UMKM**



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



HARAPAN BAGI **ASEAN**





KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA



STRATEGIC ADJUSTMENT



Strategic Autonomy

From strict sovereignty to
principled flexibility



Economic Resilience

Diplomasi sebagai sarana untuk
mengamankan pasar, investasi,
rantai pasokan, dan teknologi.



Strategic Multiplier

ASEAN sebagai platform utama
untuk memperkuat daya tawar
kolektif anggotanya.



Policy Agility

Kebijakan luar negeri harus
bersifat antisipatif, adaptif,
dan berbasis bukti.

BSKLN mendukung melalui strategic
foresight, horizon scanning, scenario
planning, dan riset opsi kebijakan



MINISTRY OF FOREIGN AFFAIRS
REPUBLIC OF INDONESIA

Thank You

Gedung Roeslan Abdul Ghani, Lantai 2, Kementerian Luar Negeri RI
Jl. Pejambon No. 6, Jakarta Pusat
T. (6221) 344 1508 Ext: 2204
E. setkabppk@kemlu.go.id
W. kemlu.go.id